

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA TOKO
MENARA SETUJU KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

Oleh

HERDANI PATTALUSU

10573 05353 15



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2019

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA TOKO
MENARA SETUJU KABUPATEN ENREKANG**

Oleh

HERDANI PATTALUSU

105730535315

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2019

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Almarhum Ayahanda Cege Anta dan Ibunda Nursyamsuriani, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada do'a yang paling khusyu' selain do'a dari kedua orangtua serta saudara dan sepupu saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kedua pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat –sahabat yang selalu memberi bantuan dan memberi semangat beserta dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Jangan bersedih bila masih dipandang sebelah mata, buktikan bahwa anda layak mendapatkan kedua matanya



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis perputaran piutang pada Toko Menara setuju kabupaten Enrekang"
Nama Mahasiswa : Herdani Pattalusu
No. Stambuk/NIM : 10573 05353 15
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

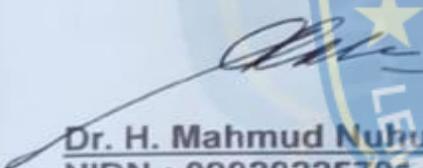
Telah diujikan dan di Seminarkan Pada tanggal 24 Agustus 2019

Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
NIDN : 09020225701


Abd. Salam, HB, SE., M. Si. Ak. CA. CSP
NIDN : 0931126607

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi




Dr. Ismail Badollahi, SE., M. Si. Ak. CA
NBM : 1070428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HERDANI PATTALUSU, NIM : 10573 05353 15**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 130 / Tahun 1440 H 2019 M, Tanggal 24 Agustus 2019 , sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

23

Dzulhijah 1440 H
Makassar

24 Agustus

2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM
2. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak.CA
3. Saida Said, SE., M.Ak
4. Muh. Nur, SE., MM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herdani Pattalusu

Stambuk : 10573 05353 15

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Perputaran Piutang Pada Toko Menara Setuju
Kabupaten Enrekang "

Dengan ini menyatakan bahwa

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

41268AFF777239008

6000
ENAM RIBU RUPIAH

HERDANI PATTALUSU

Diketahui Oleh:

Dekan



Ketua Jurusan Akuntansi.

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA
NBM: 1073428

ABSTRAK

HERDANI PATTALUSU.2019. Analisis Perputaran Piutang pada Toko Menara Setuju. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H.Mahmud Nuhung dan Abd Salam HB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan piutang dalam mengurangi tunggakan dan mengetahui rasio perputaran piutang terhadap tingkat keuntungan pada Toko Menara Setuju. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif . Metode pengumpulan data menggunakan analisis rasio piutang .Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang atau *receivable trun over* (RTO) Toko Menara Setuju dari tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan sedangkan tahun 2017 – 2018 mengalami kenaikan , Average Collection period (ACP) adalah 3 hari, Rasio Tunggakan pada tahun 2016 adalah 10,72%, tahun 2017 adalah 10,42%, dan tahun 2018 adalah 10,60%. Dan rasio penagihan tahun 2016 adalah 89,28%, tahun 2017 adalah 88,86% dan tahun 2018 adalah 89,40%. Dari analisis rasio piutang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada Toko Menara Setuju cukup efektif.

Kata kunci : perputaran piutang



ABSTRACT

HERDANI PATTALUSU.2019. *Analysis of Accounts Receivable Turnover at Menara Agree.* Thesis Faculty of Economics and Business Department of Accounting Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by H. Mahmud Nuhung and Abd Salam, HB

This study aims to determine the management of receivables in reducing arrears and determine the ratio of accounts receivable turnover to profit levels at Menara Agree Stores. This research is a quantitative study using quantitative descriptive analysis methods. The data collection method uses accounts receivable ratio analysis. The results showed that the level of receivable turnover or receivable turnover (RTO) of Menara Agree Stores from 2016 - 2017 decreased while in 2017 - 2018 increased, the Average Collection period (ACP) was 3 days, The Arrears Ratio in 2016 was 10.72%, in 2017 it was 10.42%, and in 2018 it was 10.60%. And the 2016 billing ratio is 89.28%, 2017 is 88.86% and 2018 is 89.40%. The analysis of the accounts receivable ratio shows that the management of receivables at Menara Agree Stores is quite effective.

Keywords: *accounts receivable turnover*



KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “ Analisis Perputaran Piutang Pada Toko Menara Setuju Kabupaten Enrekang “

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Almarhum bapak Cege Anta dan ibu Nur syamsuriani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorban, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr.H. Mahmud Nuhung, MA selaku Pembimbing I dan Abd. Salam, HB.SE.,M.Si.AK.CA.CSP selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan dan nasehat-nasehatnya selama dalam pemeriksaan skripsi Penelitian ini
5. Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Khususnya dosen-dosen Jurusan Akuntansi, yang telah mendidik dan mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan
6. Buat seluruh teman-teman terkhusu kelas AK 15. E dan seluruh mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku sekalian di makassar yang banyak memberikan dukungannya selama ini

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT menerima dan membalas amal perbuatan baik dari semua pihak yang telah mambantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum begitu sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dalam menyempurnakan dan memperbaiki skripsi ini untuk bertujuan kedepan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi kita semua. Aamiin...

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Waalaikumsalam Wr.Wb

Makassar,

2019

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	6
1. Laporan keuangan	6
2. Konsep akuntansi	7
3. Konsep piutang	8
4. Klasifikasi piutang	10

5. Bukti transaksi	11
6. Ciri-ciri piutang	12
7. Pengakuan piutang	13
8. Penyisihan kerugian piutang	15
9. Pengungkapan dan penyajian	15
10. Efektifitas pengelolaan piutang	16
11. Rasio yang berhubungan dengan piutang usaha	17
12. Profitabilitas	19
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka pikir	30
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Defenisi operasional variabel	33
D. Sumber Data dan Tehnik pengumpulan data	35
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum objek penelitian	38
1. Profil singkat Toko Menara Setuju	38
2. Jam kerja dan sistem pengupahan	40
3. Fasilitas Toko	41
4. Visi, Misi, dan Motto Toko	42
5. Struktur Organisasi Perusahaan	43

B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ayat Jurnal Pencatatan Piutang	13
Tabel 2.2 Ayat Jurnal Retur Penjualan	14
Tabel 2.3 Ayat Jurnal Pelunasan Piutang	14
Tabel 2.4 Ayat Jurnal Pengakuan Piutang	15
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 kriteria efektivitas pengumpulan piutang	40
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Karyawan	41
Tabel 4.2 Daftar penjualan tunai, piutang, total penjualan dan Persentase piutang	47
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Piutang, Piutang tertagih dan piutang tak Tertagih	47
Tabel 4.4 perbandingan piutang dalam satu periode, tingkat perputaran dan pengumpulan piutang dalam 3 tahun terakhir	49
Tabel 4.5 perbandingan piutang dalam satu periode dan tunggakan piutang dalam 3 tahun terakhir	51
Tabel 4.6 perbandingan piutang dalam satu periode dan penagihan piutang dalam 3 tahun terakhir	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 struktur Organisasi	41



DAFTAR LAMPIRAN

Laporan piutang selama 3 tahun terakhir (tahun 2016 – 2018) dari Toko Menara Setuju	61
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan dunia usaha yang tumbuh dengan semakin cepat, ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai. Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk mampu untuk menentukan kinerja usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan usahanya. Adapun yang menjadi tujuan dari perusahaan itu adalah untuk menentukan, mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Modal kerja mengandung elemen – elemen aktiva lancar, salah satu diantaranya adalah piutang dan persediaan, elemen tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap operasi perusahaan sehari – hari (Arna Suryani 2016: 17).

Ditengah persainagan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Penjualan kredit tidak segerah dapat menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang.

Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Dalam hal ini semakin besar piutang semakin semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan piutang agar piutang berjalan dengan baik dan meminimalkan hal-hal yang mungkin terjadi diluar perhitungan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena resiko *bad debet* dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

Besarnya penyisihan piutang yang belum dibayarkan pada tiap akhir tahun ditentukan yaitu diatas 3 bulan sampai 6 bulan penyisihan piutang sebesar 30%, diatas 6 bulan samapi dengan 12 bulan sebesar 50% , diatas 1 tahun samapai dengan 2 tahun sebesar 75% dan diatas 2 tahun sebesar 100%. Namun penyisihan piutang tersebut dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi pemerintah, dalam hal kejadian – kejadian khusus misalnya adanya pembongkran daerah pemukiman tertentu untuk tujuan pembangunan, tagihan – tagiahan tersebut sudah dapat diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan tersebut. Jika terdapat pembayaran atas piutan – piutang yang telah

dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain – lain di tahun berjalan.

Piutang yang telah berumur diatas 1 sampai 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu – ragu, sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada badan pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat sebagai extra comptabel dan dapat diusahakan penagihannya (SAK ETAP 2015:42) .

Toko Menarah Setujuh merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang perdagangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa kegiatan usaha di Toko Menarah Setuju mempunyai 2 cara dalam penjualan yaitu penjualan secara tunai dan kredit. Penjualan secara kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas toko tersebut. Disisi lain juga toko menarah setuju melakukan penjualan secara tunai untuk melayani pelanggan-pelanggan yang lain dan dengan cara penjualan tunai atau cash sehingga dapat menambah modal kerja dan penerimaan kas toko tersebut. Sehingga piutang yang tidak dapat tertagih dapat tertutupi dari penjualan tunai dan Toko juga jauh dari kebangkrutan atau *failed*.

Upaya dalam meningkatkan modal kerja, salah satu faktor yang menentukan adalah perputaran piutang. Menurut Hery (2016:178) bahwa perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode.

Perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Alasan memilih rasio ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan toko dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Return on asset bertujuan untuk mengukur kemampuan toko dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa pentingnya perputaran piutang dalam suatu perusahaan maka penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai **“Analisis perputaran piutang pada Toko Menarah Setuju “**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pengelolaan piutang pada Toko Menarah Setuju cukup efektif dalam mengurangi tunggakan piutang?
2. Apakah rasio perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang pada Toko Menarah Setuju dalam mengurangi tunggakan piutang

2. Untuk mengetahui rasio perputaran piutang apakah berpengaruh terhadap tingkat keuntungan

D. Mamfaat penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang analisis laporan keuangan terutama dengan perputaran piutang untuk memperoleh profit perusahaan. Mamfaat dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermamfaat untuk:

1. Bagi perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran piutang. Untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efesiensi perputaran piutang dan laba perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profit atau laba pada Toko Menarah Setuju

3. Bagi peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan penelitian khususnya mengenai pengaruh perputaran piutang untuk meningkatkan keuntungan toko tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan biasa diartikan sebagai suatu informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang berguna untuk menggambarkan bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan. Adapun beberapa pendapat mengenai laporan keuangan yaitu:

- a. Mahmud M. Hanafi & Abdul Halim, menurut kedua tokoh ini laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan untuk kemudian dikombinasikan dengan informasi lainnya.
- b. Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.
- c. Munawir, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan tersebut. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos – pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode.
- d. Harahap, menurut beliau laporan keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan pada masa periode tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah

Neraca atau laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

- e. Hery, bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan – laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba – rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan – alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

2. Konsep akuntansi

Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang terus berkembang sejalan dengan makin meningkatnya kebutuhan informasi keuangan. Perkembangan tersebut telah menempatkan akuntansi menjadi bagian yang terpisahkan dari roda pem 6 tahanan dan dunia usaha (Wowo,2017).

Akuntansi menurut Hery (2014:8) meliputi seluruh proses laporan, mulai dari pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan, perkomunikasian (dalam bentuk laporan) sampai pada tahapan analisis dan interpretasi. Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Tinungki,2014). Sandeli (2015:2) menyatakan bahwa akuntansi digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, pengusaha, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya.

3. Konsep piutang

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Penjualan piutang artinya lebih jauh perusahaan menerapkan manajemen kredit dan salah satu target dari manajemen kredit adalah tercapainya target penjualan sesuai dengan perencanaan, serta selanjutnya menunggu masuknya dana angsuran ke kas perusahaan.

Piutang adalah klaim atas uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak- pihak lainnya. Piutang usaha pada umumnya adalah kategori yang paling signifikan dari piutang dan merupakan hasil dari aktivitas normal perusahaan atau entitas, yaitu penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang usaha dapat diperkuat dengan janji pembayaran tertulis secara formal dan diklasifikasikan sebagai wesel tagih (*notes receivable*). Piutang usaha umumnya

merupakan jumlah yang material di neraca bila dibandingkan dengan piutang non usaha.

Banyak perusahaan melakukan penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak barang atau jasa. Menurut PSAK 55 (2015) pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan yang nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai koutasi dipasar aktif.

Piutang menurut Keiso (2013:368) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut "piutang didefinisikan sebagai jumlah yang dapat ditagih dalam bentuk tunai dari seseorang atau perusahaan lain. "Warren (2013:442) menyatakan bahwa piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. " sedangkan menurut Syakur (2015:140) piutang menunjukkan adanya klaim perusahaan kepada pihak (perusahaan) lain akibat kejadian di waktu sebelumnya dalam bentuk uang, barang, jasa atau dalam bentuk aktiva non kas lainnya yang harus dilakukan penagih (collect) pada tanggal jatuh tempo.

Piutang usaha menurut setiawan (2010: 199) adalah segala bentuk tagihan atau klaim perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya dapat dilakukan dalam bentuk uang, barang, maupun jasa. Martono dan Harjito (2011 : 95) berpendapat bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/ pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.

Definisi diatas menerangkan bahwa kebijakan penjualan kredit ini merupakan kebijakan yang biasa dilakukan dalam dunia bisnis untuk merangsang minat para langganan. Jadi kebijakan ini sengaja dilakukan untuk memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan. Tentu saja dengan kebijakan penjualan kredit ini akan menimbulkan resiko bagi perusahaan akan tidak dapat ditagihkan sebagian atau bahkan mungkin seluruh dari piutang tersebut. Oleh karena itu maka diperlukan perhitungan biaya atas resiko tidak dapat ditagihkan piutang tersebut dalam bentuk *bad debt expense*.

4. Klasifikasi piutang

Klasifikasi piutang menurut Hery (2015:203) dalam praktek, piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi :

a. Piutang usaha (*Accounts Receivable*)

Jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal untuk aset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih, secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang disebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar (*current asset*).

b. Piutang wesel (*Notes Receivable*)

Adalah tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang kepada

perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang.

c. Piutang lain – lain (*Other Receivable*)

Umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang deviden (tagihan kepada investe sebagai hasil atas investasi), piutang pajak dan tagihan kepada karyawan.

5. Bukti transaksi

Menurut Warren, et al (2015:232) Bukti transaksi adalah suatu bukti yang tertulis atau bukti – bukti atas terjadinya setiap kegiatan transaksi dalam suatu perusahaan atau bisnis. Mamfaat utama dari bukti – bukti transaksi yaitu menyediakan bukti tertulis atas transaksi yang telah dilaksanakan dan sekaligus untuk menghindari kemungkinan terjadinya sengketa dimasa yang akan datang. Bukti transaksi jika dilihat dari asalnya dibedakan menjadi 2 diantaranya yaitu:

a. Bukti transaksi internal

Bukti transaksi internal yaitu bukti pencatatan kejadian didalam perusahaan tersebut. Umumnya berupa memo dari pimpinan ataupun orang yang ditunjuk.

b. Bukti transaksi eksternal

Bukti transaksi eksternal ialah bukti pencatatan transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan. Bukti – bukti tersebut, yaitu:

- 1) Faktur (*invoice*)
- 2) Kwitansi (*official receipt*)

- 3) Nota debet (*debit memo*)
- 4) Nota kredit
- 5) Cek (*chueque*)
- 6) Bilyet giro
- 7) Rekening koran
- 8) Bukti setoran bank
- 9) Bukti memorandum
- 10) Bukti kas masuk dan kas keluar

6. Ciri – ciri piutang

a. Adanya nilai jatuh tempoh

Nilai jatuh tempo yaitu istilah yang menjelaskan penjumlahan dari nilai transaksi utama lalu ditambah dengan nilai bunga yang dibebankan untuk dibayarkan pada tanggal atuh tempo. Seorang pembeli yang melakukan transaksi dengan cara kredit bukan hanya membayar sejumlah nilai barang yang telah dibeli, tetapi juga bunganya karena dia meminta waktu untuk membayar barang tersebut dengan tempo.

b. Adanya tanggal jatuh tempoh

Ciri piutang yang kedua adalah adanya tanggal jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo dapat diketahui dari lamanya atau umur piutang. Umumnya, penjual menggunakan dua jenis pengukuran umur yaitu bulan dan hari. Jika berumur bulanan, maka tanggal jatuh temponya sama dengan tanggal pembeli melakukan transaksi kredit tersebut, hanya saja berbeda bulan. Apabila berumur harian maka wajib

dilakukan perhitungan untuk menentukan kapan tanggal jatuh temponya secara pasti.

c. Adanya bunga yang berlaku

Piutang dapat terjadi karena pembeli memutuskan melakukan transaksi secara kredit dan hal ini menimbulkan bunga. Bunga dalam hal ini dibayar sebagai bentuk konsekuensi pembeli yang meminta waktu pembayaran tertentu dan sebagai keuntungan bagi penjual karena sudah bersabar dalam menunggu pelunasan kredit tersebut. Untuk besaran bunga dalam hal ini sesuai kebijakan dari penjual dalam menentukan tingkat bunga yang dipakai.

7. Pengakuan piutang

Akun piutang usaha pertama kali akan timbul karena penjualan barang secara kredit, yang kemudian dapat diikuti dengan transaksi retur penjualan, penyesuaian atau pengurangan harga jual, dan pada akhirnya penagihan (baik tanpa maupun disertai dengan pemberian potongan penjualan).

Ayat jurnal yang perlu dibuat oleh penjual pada saat melakukan transaksi penjualan barang dagang secara kredit, yaitu (Hery, 2015;208)

Tabel 2.1

Ayat jurnal pencatatan piutang usaha

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang usaha	Rp XXX	
Penjualan		Rp XXX

Ayat jurnal yang dibuat penjual pada saat menerima kembali barang dagangan yang telah dijualnya secara kredit atau pada saat memberikan penyesuaian / pengurangan harga jual kepada langgananya, yaitu (Hery,2015;208) :

Tabel 2.2
Ayat jurnal retur penjualan

Keterangan	Debit	Kredit
Retur penjualan	Rp XXX	
Piutang usaha		Rp XXX

Ayat jurnal yang akan dibuat oleh penjual pada saat menerima pembayaran utang dari pelanggan yang memanfaatkan potongan tunai (selama periode potongan) adalah sebagai berikut (Hery 2015;209) :

Tabel 2.3
Ayat jurnal pelunasan dengan potongan

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp XXX	
Potongan penjualan	XXX	
Piutang usaha		Rp XXX

Perusahaan jasa, akun piutang usaha akan timbul apabila perusahaan belum menerima pembayaran atas jasa secara substansial telah selesai diberikan kepada pelanggan. Dalam hal ini, ayat jurnal yang perlu dibuat

oleh pemberi jasa dalam bukunya adalah sebagai berikut (Hery, 2015;209) :

Tabel 2.4
Ayat jurnal pengakuan piutang

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang usaha	Rp XXX	
Pendapatan usaha		Rp XXX

8. Penyisihan kerugian piutang

Penyisihan kerugian piutang menurut buku pedoman SAK ETAP pada PDAM (2015), adalah sebagai berikut:

1) Piutang usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, penyisihan kerugian piutang usaha dihitung berdasarkan rata – rata piutang usaha tak tertagih pada masing – masing kelompok secara kolektif / kelompok pelanggan (pelanggan rumah tangga, niaga, sosial, industri, instansi pemerintah dan lain – lain). Penyisihan kerugian piutang usaha dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul

2) Piutang non usaha

Pada saat tanggal pelaporan, penyisihan kerugian piutang non usaha dihitung berdasarkan kemampuan membayar debitur secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

9. Pengungkapan dan penyajian piutang

Pengungkapan dan penyajian piutang menurut Keiso (2013:25), setiap jenis utama dari piutang harus disebutkan dalam neraca atau catatan atas laporan keuangan. Piutang jangka pendek akan dilaporkan sebagai bagian aset lancar di neraca. Karena investasi jangka pendek lebih likuid dan jumlah piutang kotor dan penyisihan piutang tak tertagih, keduanya harus dilaporkan secara bersama – sama.

10. Efektivitas pengelolaan piutang

Aktivitas perusahaan berjalan dengan baik apabila dapat memelihara cashflow secara optimal, namun kenyataannya bahwa perusahaan tidak hanya menjual barang atau jasa secara cash on delivery melainkan penjualan secara kredit dengan demikian muncul account piutang dagang. Perlu penanganan secara komprehensif atas piutang dagang tersebut dari perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan control agar kredit yang diberikan dapat segera ditarik untuk kegiatan operasional perusahaan. Kelonggaran dalam menarik piutang akan berakibat kemungkinan kesulitan cashflow yang timbul opportunity cost yang mesti dibayar dan dapat berimbas pada harga pokok produksi yang tinggi dan kalah dalam persaingan. Perusahaan mengharapkan seluruh piutang dagangnya dapat diterima sesuai dengan jatuh tempo kredit, dan ini bias terlaksana apabila ada kesungguhan dalam penagihan dan control yang baik dari masing – masing personal yang ditugasi secara integrated antara sales, F&A, operasional, kepala cabang, kepala devisi atau project. Dilihat dari kondisi dan karakteristik dari para klien maka piutang dapat dikelompokkan :

- a. Golongan pertama : Golongan piutang lancar dimana pembayarannya tepat waktu sesuai jatuh tempo pembayaran atau batas waktu yang ditentukan.
 - b. Golongan kedua : Golongan piutang tidak lancar, dimana pembayarannya melewati jatuh tempo yang telah ditentukan antara 7 s/d 30 hari, dengan penagihan yang sangat aktif.
 - c. Golongan ketiga : golongan piutang macet, dimana pembayarannya melewati batas yang telah ditentukan lebih dari 30 hari setelah jatuh tempo .
11. Rasio yang berhubungan dengan piutang usaha
- a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. perputaran piutang adalah masa – masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Definisi perputaran piutang oleh beberapa ahli berikut ini :

Menurut Riyanto (2011) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dapat diketahui dengan membagi jumlah *credit sales* selama periode tertentu dengan jumlah rata – rata piutang (*Average Receivable*)

Menurut kasmir (2010:247) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang disebut juga dengan RTO. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah dan tentunya kondisi ini semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika rasio makin rendah, maka ada over investmen dalam piutang.

$$RTO = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata - rata}}$$

b. Periode pengumpulan piutang (*Average Collection Period*)

Menurut Sutrisno dalam Nurjannah (2012:52) menyatakan bahwa ACP digunakan untuk mengetahui angka waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang menjadi kas. Waktu perputaran piutang dinyatakan dalam hari, hal ini disebabkan syarat pembayaran yang ditetapkan didalam transaksi penjualan dinyatakan dalam satuan hari sebagai satuan waktu.

$$ACP = \frac{360}{RTO}$$

c. Rasio tunggakan

Menurut Keown dalam Nurjannah (2012:53) rasio tunggakan bertujuan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang

telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan.

$$\text{Rasio Tunggalan} = \frac{\text{Piutang Tak Tertagih} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

d. Rasio penagihan

Menurut Keown (2008) rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. Rasio penagihan bertujuan untuk mengetahui berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{Piutang Tertagih} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Jika kita sukses dalam menagih piutang maka modal kita akan bertambah.

12. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar – benar akan diterima dalam bentuk deviden (Sartono, 2008). Profitabilitas juga merupakan salah satu

pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Begitupun sebaliknya.

B. Tinjauan empiris

Penelitian yang terdahulu dilakukan dalam menilai perputaran piutang perusahaan dengan menggunakan analisis perputaran piutang. Analisis perputaran piutang dapat menunjukkan bagaimana mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Tambunan, S.E, M.M (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa Tingkat perputaran piutang PT perdana Gapuraprima dari tahun ke tahun sangat kecil sehingga penagihan yang dilakukan manajemen dianggap tidak berhasil, periode pengumpuln piutang dari tahun ke tahun sangat besar melebihi dari rata-rata industry yaitu 60 hari , sehingga dapat dikatakan perusahaan tidak mampu melakukan penagihan secara tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Pratiwi (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa Secara bersama – sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja , perputaran piutang , dan perputran persediaan terhadap profitabilitas dan Secara parsial

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Tejo Suminar (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil uji t, perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE) , perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE) ,sedangkan perputaran kas berpengaruh negative terhadap (ROA maupun ROE) . Hasil uji f atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama – sama perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE). Dari hasil uji koefisien menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dan terikat masih lemah.

Penelitian yang dilakukan oleh Piter Tiong (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan ROA dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Erisa Harahap, Riandani Rezki Prana, Handri A Sukendro (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Toko Mulia Gordyn, maka penulis dapat menyimpulkan adalah perputaran piutang yang terjadi pada toko Mulia Gordyn dalam kurun waktu 12 tahun terakhir

yaitu tahun 2005 – 2016 cukup baik dan kemampuan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas juga cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Demi Golika , Joni Devitra (2016) menunjukkan hasil penelitian bahwa pada sistem ini data-data seperti data barang , data pelanggan, data supplier, data penjualan dan data pembelian dicatat secara komputerisasi sehingga data dapat tersimpan dengan baik dan rapi, sistem dapat memudahkan dalam melakukan pemantauan jatuh tempo piutang pada toko Keramik Panasia dengan cepat dan tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Trio Aryansah Syaputra (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa pengusaha toko dari ke-5 toko bahan pokok diantaranya tidak mencatat sepenuhnya hutang piutang dan laporan keuangannya dengan baik dan benar sehingga tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, terdapat pengaruh negatif perputaran piutang terhadap ketersediaan modal usaha penjualan dan terdapat pengaruh positif negatif piutang dagang terhadap ketersediaan modal penjualan usaha dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Prasetyo & Rodhiyah (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa dari 45 sampel menjelaskan bahwa tingkat perputaran kas sebagian besar baik namun masih ada sebagian yang relative kecil, tingkat perputaran piutang sebagian besar baik dan masih ada dibawah rata-rata sedangkan perputaran persediaan sebagian besar relative rendah atau dibawah rata-rata.

Penelitian yang dilakukan oleh Clairene E.E. Santoso (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja dan

perputran piutang pada PT. Pegadaian (persero) periode 2000- 2011 secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (persero) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan .

Penelitian yang dilakukan oleh Asna Lestari (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa variable perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pprofitabilitas. Sehingga perputaran piutang dan persediaan tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014.

Tabel 2.5

Penelitian terdahulu

NAMA	JUDUL	METODE	HASIL
	PENELITIAN	PENELITIAN	PENELITIAN
Diana Tambunan, S.E ., M.M (2016)	Analisis tingkat perputaran piutang pada PT PERDANA GAPURAPRIMA periode 2012-2014	Deskriptif kuantitatif	Tingkat perputaran piutang PT perdana Gapuraprima dari tahun ke tahun sangat kecil sehingga penagihan yang dilakukan manajemen dianggap tidak

			berhasil, periode pengumpulan piutang dari tahun ke tahun sangat besar melebihi dari rata-rata industry yaitu 60 hari, sehingga dapat dikatakan perusahaan tidak mampu melakukan penagihan secara tepat waktu.
Dini Pratiwi (2015)	Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industry barang konsumsi di BEI	Kuantitatif	<p>a. Secara bersama – sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.</p> <p>b. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja,</p>

			perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
Mohamad Tejo Suminar (2015)	Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2013	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji t, perputaran persediaan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE), perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE), sedangkan perputaran kas berpengaruh negative terhadap (ROA maupun ROE). Hasil uji f atau uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama – sama perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE).

			Dari hasil uji koefesien menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dan terikat masih lemah .
Piter Tiong (2016)	Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT MITRA PHINASTIKA MUSTIKA tbk	Kuantitatif	Hasil analisis regresi, antara perputaran piutang dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Hasil analisis korelasi antara perubahan perputaran piutang dengan ROA dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat.
Putri Erisa Harahap, Riandani Rezki Prana, Handri A Sukendro (2017)	Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada toko MULIA GORDYN	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Toko Mulia Gordyn, maka penulis dapat

			<p>menyimpulkan adalah perputaran piutang yang terjadi pada toko Mulia Gordyn dalam kurun waktu 12 tahun terakhir yaitu tahun 2005 – 2016 cukup baik dan kemampuan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas juga cukup baik.</p>
<p>Trio Aryansah Syaputra (2017)</p>	<p>Pengaruh piutang dagang dan metode pencatatan terhadap ketersediaan modal penjualan dalam perspektif ekonomi islam</p>	<p>Kuantitatif dan kualitatif</p>	<p>a. Pengusaha toko dari ke-5 toko bahan pokok diantaranya tidak mencatat sepenuhnya hutang piutang dan laporan keuangannya dengan baik dan benar sehingga tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam</p> <p>b. Terdapat pengaruh negatif perputaran piutang terhadap ketersediaan modal usaha</p>

			<p>penjualan</p> <p>c. Terdapat pengaruh positif negative piutang dagang terhadap ketersediaan modal peneualan usaha dalam prespektif ekonomi islam .</p>
Demi Golika , Joni Devitra (2016)	Perancangan Sistem Informasi Administrasi Piutang Pada Toko Keramik Pansia	Kualitatif	<p>Pada sistem ini data-data seperti data barang, data pelanggan, data suplier, data peneualan dan data pembelian dicatat secara komputerisasi sehingga data dapat tersimpan dengan baik dan rapi, sistem dapat memudahkan dalam melakukan pemantauan jatuh tempo piutang pada toko Keramik Pansia dengan cepat dan tepat.</p>
Ahmad prasetiyo & Rodhiyah (2017)	Pengaruh perputaran kas (<i>cash turnover</i>), perputaran	Deskriptif kuantitatif	<p>Dari 45 sampel menjelaskan bahwa tingkat perputaran kas sebagian besar</p>

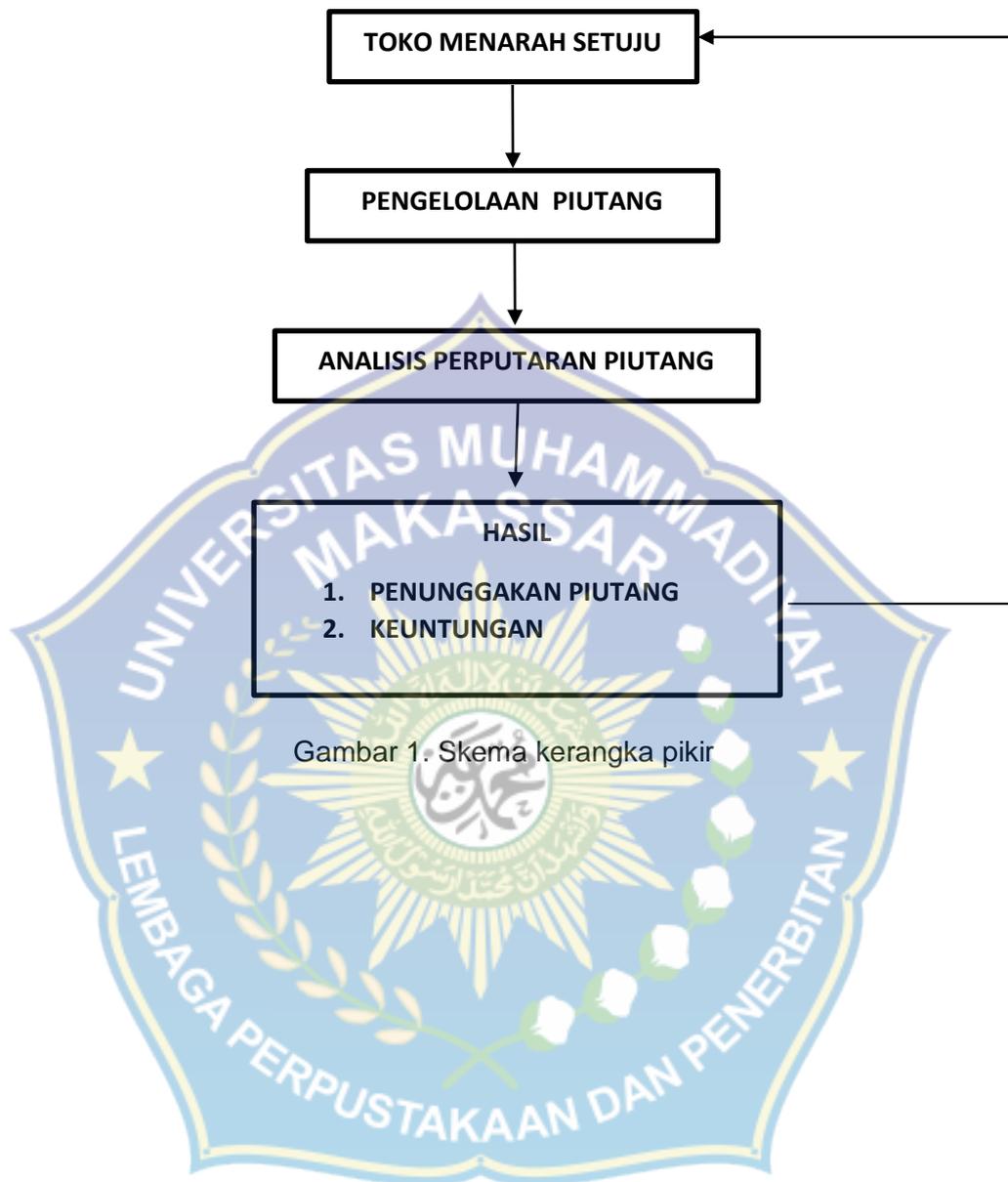
	<p>piutang (<i>receivable turnover</i>) dan perputaran persediaan (<i>Inventory turnover</i>) terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016)</p>		<p>baik namun masih ada sebagian yang relative kecil, tingkat perputaran piutang sebagian besar baik dan masih ada dibawah rata-rata sedangkan perputaran persediaan sebagian besar relative rendah atau dibawah rata-rata.</p>
<p>Clairene E.E. Santoso (2017)</p>	<p>Perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO)</p>	<p>Eksplatori</p>	<p>a. Perputaran modal kerja dan perputran piutang pada PT. Pegadaian (persero) periode 2000- 2011 secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. b. perputaran modal kerja pada PT.</p>

			<p>Pegadaian (persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</p> <p>c. Perputaran piutang pada PT. Pegadaian (persero) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan .</p>
Asna Lestari (2017)	<p>Analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 .</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pprofitabilitas. Sehingga perputaran piutang dan persediaan</p>

			tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan otomotif dan memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014.
--	--	--	---

C. Kerangka pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. laporan keuangan terdiri atas neraca laporan laba rugi . Laporan keuangan telah ada akan dianalisis untuk mengetahui perputaran piutang suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio piutang. Analisis rasio piutang terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran piutang seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan piutang perusahaan apakah perusahaan mampu menagih atau mengumpulkan piutang tiap periode.



Gambar 1. Skema kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di TOKO MENARAH SETUJU Jl.poros enrekang – toraja, kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

C. Definisi operasional variabel

1. Pengelolaan piutang

Piutang merupakan asset yang cukup material. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengelolaan piutang yang efektif dan efisien agar jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang sesuai dengan tingkat kemampuan perusahaan sehingga tidak mengganggu aliran kas. Kebijakan pengelolaan piutang meliputi pengambilan-pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Standar kredit

Standar kredit adalah kualitas minimal kelayakan kredit seorang pemohon kredit yang dapat diterima oleh perusahaan. Dengan adanya standar kredit, perusahaan atau toko dapat meningkatkan penjualannya melalui penjualan secara kredit

namun tidak menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang berlebihan.

b) Syarat kredit

Suatu syarat kredit menetapkan adanya periode dimana kredit diberikan dan potongan tunai (bila ada) untuk pembayaran yang lebih awal.

c) Kebijakan kredit dan pengumpulan piutang

Kebijakan kredit dan pengumpulan piutang mencakup beberapa keputusan yaitu kualitas umlah yang diterima, periode kredit potongan tunai, persyaratan khusus dan tingkat pengeluaran untuk pengumpulan piutang. Banyaknya piutang yang tak tertagih akan membuat biaya penagihan meningkat. Akan tetapi, usaha pengumpulan piutang piutang juga tidak dianjurkan terlalu agresif, karena dapat mengurangi penjualan dan keuntungan perusahaan atau toko dimasa yang akan datang karena pelanggan akan beralih keperusahaan atau toko lain.

2. Tunggakan piutang

Menurut Keoen dalam Nurjannah (2012:53) rasio tunggakan bertujuan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan.

3. Tingkat keuntungan

Tujuan utama suatu perusahaan atau toko adalah memaksimalkan laba atau keuntungan. Pengertian laba atau keuntungan adalah secara operasional merupakan perbedaan anatara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi

selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

D. Sumber dan teknik pengumpulan data

Proses pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*), sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang berhubungan dengan analisis perputaran piutang pada Toko Menarah Setuju kabupaten Enrekang, untuk memperoleh data dari buku literature dan catatan kulia. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan mendukung penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian lapangan, disini peneliti mencari data yang menjadi objek penelitian, untuk itu peneliti melakukan pengamatan setempat untuk mengumpulkan data berupa laporan – laporan yang disajikan dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan .

Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah metode dokumentasi yang merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

E. Metode analisis data

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio piutang sebagai berikut :

a. Perputaran piutang (Receivable Trun Over)

Menurut kasmir (2010:247) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang disebut juga dengan RTO. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah dan tentunya kondisi ini semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya jika rasio makin rendah, maka ada over investmen dalam piutang.

$$RTO = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata - rata}}$$

b. Periode pengumpulan piutang (Average Collection Period)

Menurut Sutrisno dalam Nurjannah (2012:52) menyatakan bahwa ACP digunakan untuk mengetahui angka waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang menjadi kas. Waktu perputaran piutang dinyatakan dalam hari, hal ini disebabkan syarat pembayaran yang ditetapkan didalam transaksi penjualan dinyatakan dalam satuan hari sebagai satuan waktu

$$ACP = \frac{360}{RTO}$$

c. Rasio tunggakan

Menurut Keown dalam Nurjannah (2012:53) rasio tunggakan bertujuan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan.

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Piutang Tak Tertagih} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

d. Rasio penagihan

Rasio penagihan bertujuan untuk mengetahui berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Rasio penagihan} = \frac{\text{Piutang Tertagih} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Jika kita sukses dalam menagih piutang maka modal kita akan bertambah.

Hasil pengukuran menggunakan kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria pengukuran efektivitas pengumpulan piutang

1-2 hari	Sangat efektif
3-4 hari	Efektif
4-5 hari	Cukup efektif
5-6 hari	Tidak efektif
Lewat 6 hari	Sangat tidak efektif

Sumber : Sutrisno (2008)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Profil singkat Toko

Toko Menara Setuju adalah sebuah toko perdagangan yang bergerak dalam bidang Ritel yakni dalam bidang penyaluran barang kebutuhan sehari-hari khususnya makanan (sembako) bermacam jenis minuman, perlatan bayi, obat obatan, kosmetik, dan lain-lain.

Masyarakat sangat menyukai Toko menara setuju dikarenakan harganya yang cukup murah, pelayanan yang baik dan barang dagangannya lengkap, sesuai dengan keperluan dan kebutuhan sehari-hari. Dengan harganya yang relatif murah dan lengkap tersebut Toko Menarah Setuju merupakan alternative yang tepat untuk berbelanja dibanding toko grosir yang lain, hal inilah menyebabkan sirkulasi perputaran barang yang cepat sehingga memacu toko ini berkembang.

Toko Menara Setuu berdiri pada tanggal 2 Juli 2008 dengan pendirinya yaitu Arsyad abbas SE dan Misnawati jayuz yang berlokasi di JL.poros Enrekang-toraja Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan merupakan status badan usaha perorangan yang bergerak dibidang distribusi untuk keperluan rumah tangga berupa kebutuhan sehari-sehari, baik itu makanan, minuman dan lain sebagainya.

Toko Menara Setuju memiliki beberapa stand menurut jenis barang yang sejenis di antara adalah sebagai berikut :

1) Makanan

Terdiri dari 4 stand yang berisikan beras, tepung, gula, mie instan, snack, coklat, permen, minyak goreng, biscuit/kue, bumbu masak, sarden,kecap, ice cream lain-lain.

2) Minuman

Terdiri dari 2 stand, yang berisikan minuman ringan (Soft Drink), susu, sirup, teh, kopi, aqua galon, minuman berenergi dan lain sebagainya.

3) Alat Tulis

Terdiri dari 1 stand, berisikan buku tulis, buku nota, pena, pensil, penghapus, penggaris, lem perekat, cat gambar, isolasi, meja belajar, tas dan lain-lain.

4) Obat-obatan

Terdiri dari 1 stand yang berisikan aneka macam obat, vitamin, dan lain-lain.

5) Kosmetik

Terdiri dari 3 stand, yang berisikan bedak, lipstick, make up, parfum, shampoo, sabun, odol, sikat gigi, tisu, kapas pembersih muka, sisir, cermin, dan lain-lain.

6) Peralatan Mandi

Terdiri dari 1 stand yang berisikan Tempat baju, Angnger, Gayung, Brus, Tempat Sabun, dan lain sebagainya.

7) Peralatan Bayi

Terdiri dari 2 stand, yang berisikan botol susu, dot bayi, tempat makan, baju, pampers dan lain sebagainya.

8) Lain-lain

Terdiri dari baterai, rokok, pisau cukur, silet, gas, dan lain-lain.

2 . Jam Kerja dan Sistem Pengupahan

a . Jam Kerja

Dalam proses menjalankan kegiatan Toko Menara Setuju mengadakan kebijakan waktu jam kerja. Dimana beroperasi kerja hari senin-sabtu mulai pukul 08.00 pagi sampai 22.00 malam atau 14 jam per hari dan untuk mencapai efektifitas kerja karyawan maka kerja dibagi 2 shif per hari termasuk istirahat, shalat, dan makan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Shift 1 antara pukul 08.00 s/d 15.00
- b. Shift 2 antara pukul 15.00 s/d 22.00

b . Sistem gaji atau Pengupahan

Adapun sitem pengupahan yang diterapkan oleh Toko menara setuju adalah dengan system upah bulanan bagi seluruh karyawan dan tidak ada sistem bonus serta asuransi tapi untuk tunjangan hari raya(THR) biasanya ada dalam bentuk uang/barang. Sedangkan gaji diberikan kepada karyawan setiap satu bulan sekali pada tanggal yang berbeda sesuai dengan mulainya karyawan itu masuk dan bekerja di perusahaan itu. Gaji merupakan balas jasa yang di berikan oleh pemilik toko kepada karyawan. Komposisi gaji dari karyawan pada Toko Menara Setuju berbeda-beda dari Rp 900.000 hingga sampai gaji sebesar Rp 1.200.000, tergantung tugas karyawan/i di Toko itu, ada beberapa tunjangan –tunjangan yang di beri perusahaan di antranya seperti :

- a) Tunjangan operasional
- b) Tunjangan hari raya
- c) Makan karyawan di tanggung pemilik Toko

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Terakhir Karyawan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SARJANA	1
2	D3	1
3	D1	
4	SMA	10
5	SMP	8
6	JUMLAH	20

Sumber: toko Menara setujuh , 2012

3. Fasilitas Toko

Adapun Fasilitas yang di sediakan oleh perusahaan di antaranya adalah:

1. Musholah.
2. Tempat Istrahat.
3. Toilet
4. CCTV

4 . Visi, Misi, dan Motto Toko

Visi

Menjadikan jaringan distribusi ritail, sebagai tempat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan harapan dan keinginan konsumen.

Misi

- a. Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan produk, harga dan pelayanan yang berkualitas baik.
- b. Selalu menjadi yang terbaik disetiap tingkah laku dan etika bisnis yang paling baik
- c. Ikut berpartisipasi dalam membangun Negara dan Bangsa.

Motto

'Harga Pas, Pelanggan Pun Puas'

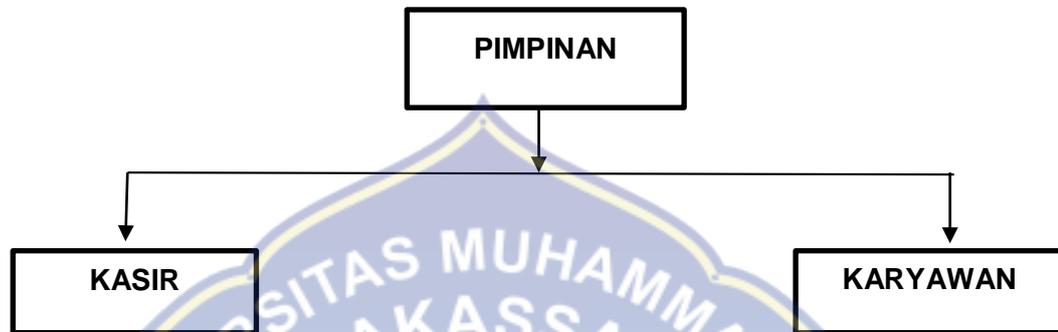
5 . Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran umum secara sistematis mengenai hubungan dan kerjasama sekelompok orang dalam usaha mencapai tujuan bersama. Dengan adanya struktur organisasi akan diketahui tingkat kekuasaan seseorang, wewenang, dan tanggung jawab karyawan. Struktur organisasi Toko Menara Setuju berbentuk organisasi garis dimana wewenang mengalir dari atas ke bawah, yang setiap bagian mempunyai masing – masing pimpinan tertentu dan bertanggung jawab kepada seorang atasan. Struktur organisasi seperti ini baik bagi organisasi yang kompleksitas pekerjaannya masih sangat sederhana atau dengan kata lain cocok untuk organisasi yang berskala

kecil dan menengah. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi dan uraian tugas pada Toko Menara Setuju dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Toko Menara Setuju



Sumber: Toko Menara Setuju

Keterangan jabatan :

1. Pimpinan

Wewenang dan tanggung jawab pimpinan adalah sebagai berikut:

- a) Memimpin, merencanakan, dan mengendalikan toko (Toko Menara Setuju)
- b) Bertanggung jawab atas laporan pelaksanaan tugas dari bawahannya pada masing-masing bagian
- c) Membuat keputusan untuk kemajuan perusahaan
- d) Merencanakan, merumuskan dan menciptakan rencana dan program kerja, anggaran, kebijakan umum yang diperlukan sebagai pedoman di dalam menjalankan operasi perusahaan.
- e) Secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana, program kerja, termasuk mengamati perkembangan perusahaan, mengambil

keputusan luar biasa. Mempertimbangkan dan menyetujui penambahan pegawai, promosi dan pemberhentian pegawai.

2. Bagian Keuangan

Tugasnya adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun strategi berikut mengawasi penataan keuangan perusahaan
- b) Melakukan evaluasi terhadap system penataan keuangan dan akuntansi perusahaan
- c) Membuat laporan perusahaan berupa neraca sert mencatat pemasukan dan pengeluaran perusahaan
- d) Menyetujui dan menandatangani bukti pengeluaran kas sampai dengan jumlah tertentu yang sudah ditetapkan.
- e) Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pencatatan seluruh harta, kewajiban, transaksi keuangan perusahaan.

3. Bagian Operasional

Tugasnya adalah sebagai berikut :

- a) Mewakili pimpinan dalam melaksanakan tugas perusahaan dibidang operasional
- b) Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas unit kerja dibidang operasional
- c) Membina dan mengembangkan kemampuan kerja seluruh karyawan

4. Kasir

Tugasnya adalah sebagai berikut :

- a) Melayani pembayaran dari konsumen yang berbelanja
- b) Menyimpan dan mengatur uang yang keluar masuk dari pembelian dan penjualan barang dagangan

- c) Menentukan budget pembelanjaan / pengeluaran kas sehari hari untuk keperluan kas kecil.
- d) Memeriksa kebenaran pengeluaran, harus sesuai dengan target yang ditentukan.
- e) Menerima uang dari pembelian tunai dari konsumen.

5. Karyawan

- a. Bagian penjualan tugasnya adalah sebagai berikut :
 - 1. Mengecek barang – barang
 - 2. Membersihkan/ menyusun barang – barang yang akan dijual
 - 3. Melayani konsumen yang berbelanja serta membantu konsumen menemukan produk yang dibutuhkannya.
- b. Bagian gudang tugasnya adalah sebagai berikut :
 - 1. Mempersiapkan pesanan dan memproses permintaan dan pesanan pasokan.
 - 2. Melengkapi data yang dibutuhkan pengiriman
 - 3. Melengkapi laporan dengan memasukkan informasi yang diperlukan
 - 4. Merapikan setiap penempatan barang yang ada digudang berdasarkan kelompok barang yang dengan baik dan teratur.
 - 5. Melakukan perhitungan fisik barang manual setiap hari
- c. Bagian draiver dan helper tugasnya adalah sebagai berikut :
 - 1. Melihat kelengkapan surat – surat kendaraan
 - 2. Mengantar barang pesanan pelanggan

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Penegelolaan Piutang dan Analisis Perputaran Piutang. Pada Toko Menara setuju.

1) Laporan Piutang Toko

Laporan piutang toko merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai pihak toko dalam mengelola usahanya. Prestasi yang dimaksud adalah kemampuan menghasilkan keuntungan yang wajar. Demikian laporan piutang mencerminkan tentang kelemahan dan kelebihan yang dimiliki toko dalam hal keuangan (*financial*).

Kemampuan mencapai keuntungan yang wajar dalam toko adalah dengan menagih piutang kepada pelanggan secara tepat waktu sehingga tidak ada piutang yang tak tertagih setiap periode.

Toko Menara setuju dalam hal ini memiliki laporan piutang dalam periode yang dapat digunakan untuk membantu dalam menghitung analisis piutang yang optimal bagi toko. Laporan piutang untuk tiga periode yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018. Laporan piutang yang menggambarkan kondisi piutang yang dimiliki toko pada tanggal tertentu biasanya tiap akhir tahun.

Tabel 4.2

Daftar penjualan tunai, piutang, total penjualan dan presentase piutang

Tahun	Penjualan tunai	Penjualan kredit	Total penjualan	Persentase piutang
2016	1.536.469.500	268.222.032	1.804.691.532	5,37%
2017	1.384.612.634	322.347.798	1.706.960.432	4,30%
2018	1.427.994.520	354.895.332	1.782.889.852	4,02%

Sumber : Toko Menara setuju, data dioalah

2) Analisis hasil penelitian

Untuk mengetahui perkembangan piutang pada Toko Menara Setuju dari tahun 2016, 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 4.3 untuk menghitung rasio piutang yang terdiri dari :

Tabel 4.3

Daftar jumlah piutang, piutang tak tertagih, dan piutang tertagih

Tahun	Piutang (Rp)	Piutang terttagih (Rp)	Piutang tak terttagih (Rp)
2016	268.222.032	239.463.532	28.758.500
2017	322.347.798	286.447.798	33.590.000
2018	354.895.332	317.259.832	37.635.500
Total	945.465.162	843.171.162	99.984.000

Sumber : Toko Menara Setuju (2016 – 2018), data diolah

a) Tingkat perputaran piutang dalam 3 tahun terakhir

$$receivable \text{ trun over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata-rata}}$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{268.222.032}{208.705.641} = 129 \text{ kali}$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{322.347.798}{259.266.741} = 125 \text{ kali}$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{354.895.332}{274.105.416} = 130 \text{ kali}$$

b) Periode pengumpulan piutang dalam 3 tahun terakhir

$$\text{average collection period} = \frac{360}{RTO}$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{360}{129 \text{ kali}} = 3$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{360}{125 \text{ kali}} = 3$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{360}{130 \text{ kali}} = 3$$

Tabel 4.4

Perbandingan Piutang dalam satu periode dan Tingkat Perputaran Piutang dan pengumpulan piutang dalam 3 tahun terakhir

Tahun	Penjualan kredit	Rata-rata piutang	Piutang tak tertagih	RTO (Receivable Turnover)	ACP (Average Collection Period)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
2016	268.222.032	208.705.641	28.758.500	129	3
2017	322.347.798	259.266.741	33.590.000	125	3
2018	354.895.332	274.105.416	37.635.500	130	3
Total	945.465.162	742.077,798	99.984.000		

Sumber : Toko Menara setuju (2016 – 2018), data diolah

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan kondisi piutang Toko Menara setuju pada tahun 2016 – 2018. Kondisi piutang Toko Menara Setuju pada tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan dan rasio perputaran piutang pada tahun 2016 – 2017 menurun, sedangkan tahun 2017 – 2018 rasio perputaran piutang meningkat.

Tahun 2016 dengan penjualan Rp. 268.222.032 , tingkat rata-rata piutang yang terjadi adalah Rp. 208.705.641. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat perputaran piutang adalah 129 kali, hal ini terjadi apabila kita membandingkan antara penjualan dengan tingkat rata-rata piutang. Kita melihat bahwa rata-rata piutang cukup besar. Dengan tingkat perputaran sebanyak 129 kali dan jumlah hari rata-rata pengumpulan piutang 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2016 tingkat perputaran piutang pada Toko Menara Setuju adalah sebesar 129 kali dengan rata-rata pencairan piutang adalah 3 hari yang artinya toko akan menerima pelunasan piutang sebanyak 129 kali dalam satu tahun dengan rata-rata jangka waktu pencairan 3 hari.

Tahun 2017 dengan penjualan Rp. 322.347.798 , tingkat rata-rata piutang yang terjadi adalah Rp. 259.266.741. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat perputaran piutang adalah 125 kali, hal ini terjadi apabila kita membandingkan antara penjualan dengan tingkat rata-rata piutang. Kita melihat bahwa rata-rata piutang meningkat dibandingkan tahun 2008. Dalam hal ini toko sangat aktif melakukan penagihan piutang. Dengan tingkat perputaran sebanyak 111 kali dan jumlah hari rata-rata pengumpulan piutang 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2009 tingkat perputaran piutang pada Toko Menara Setuju adalah sebesar 125 kali dengan rata-rata pencairan piutang adalah 3 hari yang artinya perusahaan akan menerima pelunasan piutang sebanyak 125 kali dalam satu tahun dengan rata-rata jangka waktu pencairan 3 hari.

Tahun 2018 dengan penjualan Rp. 354.895.332 , tingkat rata-rata piutang yang terjadi adalah Rp. 274.105.416 Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat perputaran piutang adalah 130kali, hal ini terjadi apabila kita

membandingkan antara penjualan dengan tingkat rata-rata piutang. Kita melihat bahwa rata-rata piutang semakin meningkat dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Dengan tingkat perputaran sebanyak 130 kali dan jumlah hari rata-rata pengumpulan piutang 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2018 tingkat perputaran piutang pada Toko Menara Setuju adalah sebanyak 130 kali dengan rata-rata pencairan piutang adalah 3 hari yang artinya perusahaan akan menerima pelunasan piutang sebanyak 130 kali dalam satu tahun dengan rata-rata jangka waktu pencairan 3 hari.

Hal ini disebabkan karena penjualan kredit toko yang meningkat dari tahun 2016 – 2018 sehingga toko dengan mudah meningkatkan laba yang optimal dari tahun ke tahun.

c). Rasio tunggakan piutang dalam 3 tahun terakhir

$$\text{rasio tunggakan} = \frac{\text{piutang tak tertagih} \times 100\%}{\text{total piutang}}$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{28.758.500 \times 100\%}{268.222.032} = 10,72\%$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{33.590.000 \times 100\%}{322.347.798} = 10,42\%$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{37.635.500 \times 100\%}{354.895.332} = 10,60\%$$

Tabel 4.5

Perbandingan piutang dalam satu periode dan tunggakan piutang dalam 3 tahun terakhir

Tahun	Penjualan kredit	Piutang tak tertagih	Tunggakan
2016	268.222.032	28.785.500	10,72 %
2017	322.347.798	33.590.000	10,42 %
2018	354.895.332	37.635.500	10,60 %

Sumber : Toko Menara setuju (2016 – 2018), data diolah

Dari hasil perhitungan rasio tunggakan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 10,72%, tahun 2017 10,42%, dan tahun 2018 10,60%, menunjukkan bahwa rasio tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yakni 10,72%, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut tunggakan sangat tinggi dan dapat merugikan toko, karena dana yang seharusnya kembali berputar menjadi kas tetap tertanam dalam piutang. Keadaan ini jauh lebih buruk jika dibandingkan dengan tahun sesudahnya .

d) Rasio penagihan piutang dalam 3 tahun terakhir

$$\text{rasio penagihan} = \frac{\text{piutang tertagih} \times 100\%}{\text{total piutang}}$$

$$\text{tahun 2016} = \frac{239.463.532 \times 100\%}{268.222.032} = 89,28 \%$$

$$\text{tahun 2017} = \frac{286.447.798 \times 100\%}{322.347.798} = 88,86 \%$$

$$\text{tahun 2018} = \frac{317.259.832 \times 100\%}{354.895.322} = 89,40 \%$$

Table 4.6

Perbandingan piutang dalam satu periode dan penagihan piutang dalam 3 tahun terakhir

Tahun	Penjualan kredit	Piutang tertagih	Penagihan
2016	268.222.032	239.463.532	89,28 %
2017	322.347.798	286.447.798	88,86 %
2018	354.895.322	317.259.832	89,40 %

Sumber : Toko Menara setuju (2016 – 2018), data diolah

Dari hasil perhitungan rasio penagihan di atas diketahui bahwa rasio tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 89,40%. Ini menunjukkan bahwa piutang yang tertagih pada saat itu lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Apalagi jika dibandingkan dengan rasio terendah pada tahun 2017 yakni 88,86% yang menunjukkan lemahnya atau kurangnya pengumpulan piutang .

3). Pengelolaan piutang terhadap rasio tunggakan

Berdasarkan hasil penelitian piutang Toko Menara Setuju dengan rasio tunggakan piutang cukup efektif dimana tingkat tunggakan piutang dari tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan tunggakan 0.30% dimana rasio tunggakan di tahun 2016 dikurang dengan rasio tunggakan 2017 yaitu $10,72\% - 10,42\% = 0,30\%$ sedangkan dari tahun 2017 – 2018 mengalami peningkatan tunggakan 0,22% dimana rasio tunggakan tahun 2017 dikurang dengan tahun 2018 yaitu $10,42 - 10,60 = 0,22\%$.

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dimana peneliti ingin mengetahui masalah pengelolaan piutang cukup efektif terhadap rasio tunggakan dan analisis perputaran piutang pada Toko Menara Setuju Kabupaten Enrekang”.

Dimana peneliti melakukan penelitian diketahui bahwa Toko Menara Setuju memiliki beberapa stand menurut jenis barang yang sejenis diantaranya adalah Makanan, Minuman, Alat tulis, Obat-obatan, Kosmetik, Peralatan Mandi, Peralatan Bayi, Rokok dan lain-lain. Di Toko Menara Setuju mempunyai dua cara dalam penjualan yaitu penjualan secara tunai dan kredit. Penjualan secara kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan toko tersebut. Untuk mengetahui pengelolaan piutang dan perputaran piutang pada Toko Menara Setuju dibutuhkan data penjualan secara kredit mulai dari tahun 2016 – 2018.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio piutang pada Toko Menara Setuju yaitu rasio perputaran piutang, rasio pengumpulan piutang, rasio tunggakan, dan rasio penagihan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang tahun 2016 adalah 129 kali hal ini terjadi apabila dibandingkan dengan penjualan kredit dengan rata-rata piutang yaitu $268.222.032 : 208.705.641 = 129$ kali, tahun 2017 adalah 125 kali hal ini terjadi apabila dibandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang yaitu $322.347.798 : 259.266.741 = 125$ kali dan tahun 2018 hal ini terjadi apabila dibandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang yaitu $354.895.332 : 274.105.416 = 130$ kali, hasil rasio

pengumpulan piutang dari tahun 2016 – 2018 adalah 3 hari dapat dilihat apabila dibandingkan dengan 360 : RTO yaitu tahun 2016 adalah $360 : 129 \text{ kali} = 3 \text{ hari}$, tahun 2017 adalah $360 : 125 \text{ kali} = 3 \text{ hari}$ dan tahun 2018 adalah $360 : 130 \text{ kali} = 3 \text{ hari}$, hasil rasio tunggakan piutang tahun 2016 adalah 10,72% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tak tertagih dengan total piutang dikali 100% yaitu $28.758.500 : 268.222.032 \times 100\% = 10,72\%$, tahun 2017 adalah 10,42% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tak tertagih dengan total piutang dikali 100% yaitu $33.590.000 : 322.347.798 \times 100\% = 10,42\%$, dan tahun 2018 adalah 10,60% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tak tertagih dikali 100% yaitu $37.635.500 : 354.895.332 \times 100\% = 10,60\%$, dan hasil rasio penagihan piutang tahun 2016 adalah 89,28% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tertagih dengan total piutang dikali 100% yaitu $239.463.532 : 268.222.032 \times 100\% = 89,28\%$, tahun 2017 adalah 88,86% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tertagih dengan total piutang dikali 100% yaitu $286.447.798 : 322.347.798 \times 100\% = 88,86\%$ dan tahun 2018 adalah 89,40% dapat dilihat apabila dibandingkan piutang tertagih dengan total piutang dikali 100% yaitu $317.259.832 : 354.895.322 \times 100\%$.

Berdasarkan seluruh rasio piutang dapat diketahui bahwa pengelolaan piutang pada Toko Menara Setuju dapat dikatakan efektif dimana standar pengumpulan piutang pada toko tersebut yaitu 3 atau 4 hari sehingga jumlah tunggakan piutang pada toko tidak terlalu besar atau resiko piutang tak tertagih kecil dan tingkat keuntungan dari tahun ke tahun meningkat hal ini sudah sesuai dengan teori Sutrisno (2008) dan

perputaran piutang pada Toko Menara Setuju cukup baik, hal ini terbukti dari perputaran piutang Toko cukup tinggi sehingga keuntungan pada Toko Menara Setuju juga mengalami kenaikan. Hasil ini sejalan dengan dengan penelitian Putri Erisa Harahap, Riandani Rezki Prana, Handri A Sukendro (2017) yang menyatakan bahwa perputaran piutang yang terjadi pada Toko Mulia Gordyn dalam kurun waktu 12 tahun terakhir yaitu tahun 2005 – 2016 cukup baik dan kemampuan untuk mendapatkan laba atau profitabilitas juga cukup baik. Trio Arsiansah Syaputra (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif perputaran piutang terhadap ketersediaan modal usaha penjualan dan terdapat pengaruh positif negatif piutang dagang terhadap ketersediaan modal penjualan usaha dalam prespektif ekonomi islam. Dan Asna Lestari (2017) yang menyatakan bahwa variable perputaran piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perputaran piutang pada Toko Menara Setuju, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) Toko Menara Setuju pada tahun 2016 adalah 129 kali, tahun 2017 adalah 125 kali, dan tahun 2018 adalah 130 kali. Dari rasio perhitungan *receivable turn over* dapat kita lihat bahwa tingkat perputaran piutang toko dari tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan sedangkan tahun 2017 – 2018 mengalami kenaikan.
2. Tahun 2016 – 2018 average collection period (ACV) adalah 3 hari.
3. Rasio tunggakan pada tahun 2016 adalah 10,72%, tahun 2017 adalah 10,42% dan tahun 2018 adalah 10,60%.
4. Rasio penagihan tahun 2016 adalah 89,28%, tahun 2017 adalah 88,86% dan tahun 2018 adalah 89,40%.

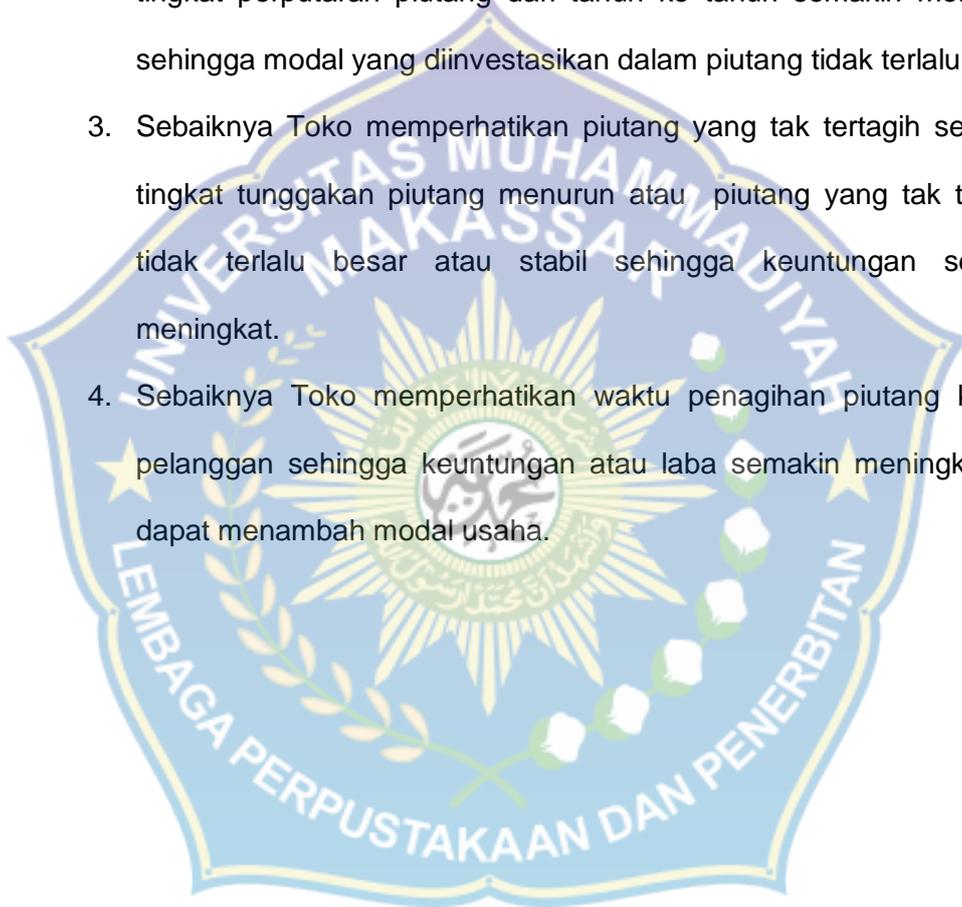
B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran – saran yang dapat dikemukakan yakni :

1. Hendaknya piutang dikendalikan dan dikelola dengan sebaik mungkin oleh bagian administrasi atau bagian piutang agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga presentase

penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya resiko kerugian piutang.

2. Sebaiknya Toko membentuk tim khusus pengumpulan piutang atau penagihan piutang untuk mempercepat prose pelunasan piutang agar tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga modal yang diinvestasikan dalam piutang tidak terlalu besar.
3. Sebaiknya Toko memperhatikan piutang yang tak tertagih sehingga tingkat tunggakan piutang menurun atau piutang yang tak tertagih tidak terlalu besar atau stabil sehingga keuntungan semakin meningkat.
4. Sebaiknya Toko memperhatikan waktu penagihan piutang kepada pelanggan sehingga keuntungan atau laba semakin meningkat dan dapat menambah modal usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Golika, Demi. Joni Devitra (2016). *Perancangan sistem informasi administrasi piutang pada Toko Keramik Panasia*.
- Hery. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta. Buku seru.
- Harahap, Putri Erisa. Riandi Rezki Prana, Handri A Sukendro (2017). *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada toko MULIA GORDYN*.
- Kurniasari, Dian 2015. *Analisis piutang terhadap likuiditas perusahaan* , volume 4. Nomor 2, November
- Lestari, Asna 2016. *Analisis perputaran piutang dan persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014*, skripsi universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Lahungking, Erlita Mentari, Inggriani Elim and Rudy Pusung 2016. *Analisis piutang usaha pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di AIRMADIDI Kabupaten Minahasa Utara*, Riset Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samratulangi Jl kampus Unsrat, kota Manado 95115, Indonesia
- Munawir. 2010. *Analisis laporan keuangan . Cetakan kedelapan . Yogyakarta*
- Pratiwi, Dini (2015). *Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industry barang konsumsi di BEI*
- Prasetyo Ahmad & Rodhiyah (2017). *Pengaruh perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover), dan perputaran persediaan (inventory turnover) terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016)*.
- Sjahrial, D.(2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan (1 st ed.)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sujarweni,V.W. (2015) *Metedologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*.Yogyakarta
- Suminar, Mohamad Tejo (2015). *Pengaruh perputaran persediaan,perputaran piutang, perputaran kas, terhadap profitabilitas pada perusahaan sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2013*.
- Skousen, Stice,(2015). *Akuntansi keuangan menengah edisis kesembilan ,jilidsatu, terjemahan*. Salemba Empat. Jakarta

- Subramanyam, K.R.(2017). *Analisis laporan keuangan edisi 11*. Salemba Empat. Jakarta
- Santoso, Clairene E.E (2017) *perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero)*, vol.1 No.4 desember 2017
- Saputra, Tio Aryansah 2017. *Pengaruh perputaran piutang dagang pada metode pencatatan hutang piutang terhadap ketersediaan modal penjualan dalam prespektif Ekonomi Islam*, vol II, No. 1, Januari-Juni, koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang (Tio Arayansahsaputra. @gmail.com)
- Supariani, Ni Ketut, Ni Kadek Sinarwati and Nyoman Trisna Herawati 2017. *Tinjauan terhadap penerapan sistem Akuntansi piutang dan persediaan pada PT . Dwiniaga Pratama Sarana Singaraja*, vol : 8 No : 2 .e. Jurnal S1 Ak Universitas pendidikan Ganesha jurusan akuntansi
- Suyani , Hj Arna 2016. *Analisis pengaruh perputaran piutang dan tingkat persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. AFRES INDONESIA Jambi* , jurnal ilmiah Universitas batang hari jambi vol. 16 No. 1
- Tambunan , Diana ,SE., M.M 2016. *Analisis tingkat perputaran piutang pada PT Perdana Gapuraprime periode 2012-2014*,Prosiding seminar Nasional INDOCOMPAC universitas Bakrie, Jakarta 2-3 Mei
- Toing, piter 2017. *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT MITRA PHINANSTIKA MUSTIKA Tbk.*,vol. 1 No. 1 (program pasca sarjana STIE AMKOP Makassar)
- [https:// www.jurnal id .>blog>](https://www.jurnal.id) 2017 . *pengertian piutang, ciri-ciri dan jenis piutang dalam akuntansi*

RIWAYAT HIDUP



Herdani Pattalusu panggilan Herda lahir di Rante Limbong pada tanggal 02 juni 1996. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Cege Anta dan Ibu Nur Syamsuriani.

Penulis memulai jenjang pendidikan dari tingkat Taman Kanak – Kanak (TK) Bustanul Athfal tahun 2001 selama satu tahun. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 130 Rante Limbong tahun 2002 selama enam tahun. Setelah itu penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Guppi Buntu Barana pada tahun 2008 selama tiga tahun. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah (MA) Guppi Buntu Barana pada tahun 2011 selama tiga tahun.

Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur umum. Pada tahun 2018 penulis mengikuti Kulia Kerja Propesi (KKP) di kantor Sekretariat DPRD PROV SUL- SEL.



